

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Melalui hasil analisa dan penelitian saya selama di BMT Yaummi Maziyah Assaadah mengenai implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR), maka ditemukan beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Implementasi CSR pada BMT Yaummi Maziyah Assaadah di Pati bersifat *voluntary* melalui berbagai program seperti, bidang sarana prasarana dan kelembagaan, bidang usaha yang mencakup *baitul maal* dan *baitut tamwil*, bidang pendidikan dan peningkatan SDM, bidang pemberdayaan ekonomi serta bidang sosial kemanusiaan dan dakwah keagamaan. BMT Yaummi Maziyah Assaadah melakukan bentuk CSR berdasarkan *Triple Bottom Lines* yang berkelanjutan. Namun, dari berbagai program tersebut CSR di BMT Yaummi Maziyah Assaadah Pati masih dikatakan belum dapat sepenuhnya melakukan kegiatan CSR dikarenakan belum memenuhi standar dari ISO 26000 mengenai *Guidance Standart on Social Responsibility*.
2. Faktor pendukungnya ialah BMT Yaummi Maziyah Assa'adah memiliki kesadaran dalam bersosialisasi dan menjalin hubungan yang baik terhadap masyarakat. BMT Yaummi Maziyah Assa'adah memiliki niat baik untuk membantu sesama dan menjaga kelestarian lingkungan. BMT Yaummi Maziyah Assa'adah ingin ikut berperan aktif dalam mendorong peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program-program CSR yang ada. BMT Yaummi Maziyah Assa'adah sadar betul akan pentingnya CSR dalam meningkatkan citra positif demi kelancaran kegiatan usahanya. Pelatihan UMKM yang dilakukan oleh BMT Yaummi Maziyah Assaadah tidak hanya memberikan arahan mengenai penyediaan modal saja tapi juga ke arah bidang usahanya. Sedangkan, hambatannya ialah Kurangnya peran manajemen organisasi dalam menjalankan CSR dikarenakan banyak petugas CSR

yang memiliki pekerjaan rangkap. Masih minimnya *feedback* positif masyarakat akan program sosialisasi yang diberikan pihak BMT Yaummi Maziyah Assaadah. Tidak adanya laporan tahunan mengenai program kegiatan CSR yang berlangsung. Pelaksanaan kegiatan yang belum maksimal oleh BMT Yaummi Maziyah Assaadah. Masih kurangnya pembinaan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang dapat direkomendasikan penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi BMT Yaummi Maziyah Assaadah diharapkan lebih *transparan* mengenai pengungkapan kegiatan CSR, baik yang beekaitan dengan badan usahanya sendiri maupun kepada khalayak ramai.
2. Bagi pemerintah diharapkan mampu merumuskan dan memutuskan Undang-Undang terkait kebijakan pengungkapan kegiatan CSR sebagai sebuah pengungkapan yang bersifat wajib (*mandatory*) mengingat masih rendahnya tingkat pengungkapan CSR dilingkungan perusahaan. Dengan adanya UU khusus mengenai CSR maka pembangunan berkelanjutan akan menjadi budaya yang mengakar didalam perusahaan, dan akselerasi kesejahteraan akan lebih cepat tercapai.